BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa transisi yang krusial dalam kehidupan seseorang. Pada masa ini, individu mengalami perubahan biologis, psikologis, dan sosial yang signifikan. Perkembangan karakter dan kepribadian sangat dipengaruhi oleh lingkungan, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat.¹ Dalam uraian ini, keluarga memiliki peran aktif sebagai lingkungan pertama dan terpenting dalam pendidikan anak, khususnya dalam bidang pendidikan agama.²

Pendidikan Islam dalam masyarakat meliputi bukan hanya pengajaran agama, tetapi juga pembinaan akhlak, etika, dan nilai-nilai Islam. Pendidikan agama dapat diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari remaja melalui contoh dari orang tua, praktik kebiasaan Islami di lingkungan rumah, serta komunikasi yang penuh keharmonisan. Namun dalam realitas sosial saat ini, dampak globalisasi, media sosial, dan kebebasan pergaulan menjadikan akhlak remaja semakin kompleks.³ Desa Sarimukti, khususnya RT 002 / RW 010 di Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, merupakan wilayah yang

¹ Ismail, M. (2019). *Pendidikan Islam dalam Keluarga sebagai Pondasi Pembinaan Akhlak* Jurnal Al-Ta'dib, 14(1), 75–90.

² Sari, M. P. (2022). *Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja di Era Digital* Jurnal Tarbiyah: Ilmu Pendidikan Islam, 7(2), 150–165.

³ Yunus, M. (2020). *Peran Keluarga dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Remaja* Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 5(1), 1–15

memiliki latar belakang sosial budaya yang majemuk. Fenomena sosial yang terjadi di kalangan remaja di daerah ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memperkuat pendidikan karakter berbasis agama. Beberapa indikasi seperti kurangnya sopan santun, menurunnya kepedulian sosial, sehingga memiliki potensi keterlibatan antar remaja dalam perilaku menyimpang, menjadi salah satu sorotan utama yang memicu keprihatinan masyarakat setempat.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana pendidikan Islam diterapkan di masyarakat dan bagaimana hal itu mempengaruhi perkembangan akhlak remaja di wilayah RT 002 / RW 010 Desa Sarimukti. Diharapkan penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana teman dan keluarga bekerja sama untuk mengomunikasikan nilai-nilai keislaman kepada remaja dan bagaimana hal-hal ini penting dalam kegiatan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana implementasi pendidikan agama Islam dalam keluarga di RT 002 / RW 010 Desa Sarimukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi?
- b) Bagaimana kondisi akhlak remaja di wilayah tersebut?

- c) Sejauh mana implementasi pendidikan agama Islam dalam keluarga berpengaruh terhadap pembentukan akhlak remaja? ⁴

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan agama Islam dalam keluarga di RT 002 / RW 010 Desa Sarimukti.
2. Untuk menggambarkan kondisi akhlak remaja di lingkungan tersebut.
3. Untuk menganalisis pengaruh implementasi pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap pembentukan akhlak remaja.⁵

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam kajian pendidikan keluarga dan pembentukan karakter remaja.⁶

⁴ Sari, M. P. (2022). *Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Remaja di Era Digital*, Jurnal Tarbiyah: Ilmu Pendidikan Islam, 7(2), 150–165.

⁵ Rahmah, H., & Yuliana, S. (2020). *Pembentukan Akhlak Remaja Melalui Pendidikan Agama dalam Keluarga Muslim*, Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan, 17(2), 110–123.

⁶ Sulaiman, M. (2021). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Pembentukan Karakter Anak Remaja* Jurnal Cendekia: Studi Islam dan Pendidikan, 6(1), 29–40.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi orang tua: Memberikan wawasan dan kesadaran tentang pentingnya pendidikan agama dalam keluarga.⁷
2. Bagi masyarakat dan pemerintah desa: Sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program pembinaan remaja berbasis keagamaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya: Sebagai referensi awal untuk pengembangan penelitian sejenis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada implementasi pendidikan agama Islam yang dilakukan dalam lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak remaja di wilayah RT 002 / RW 010 Desa Sarimukti, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi.⁸ Pembahasan akan dibatasi pada kegiatan pendidikan keagamaan dalam keluarga, pola komunikasi orang tua-anak, dan bentuk akhlak yang ditampilkan remaja dalam kehidupan sehari-hari.⁹

⁷ Taufik, A. (2021). *Keluarga Sebagai Lembaga Pendidikan Pertama: Studi Pendidikan Islam dalam Rumah Tangga*, Jurnal Pendidikan Islam, 9(1), 99–114.

⁸ Fadillah, N. (2020). *Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Perilaku Sosial Remaja* Jurnal Psikologi Islam dan Budaya, 9(2), 120–135.

⁹ Amalia, L., & Firdaus, M. (2022). *Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pendidikan Islam pada Remaja di Lingkungan Keluarga*, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 3(2), 45–58.

F. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian: Penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif.¹⁰

G. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi.

H. Sumber Data

Keluarga yang memiliki remaja di wilayah RT 002 / RW 010, tokoh agama setempat, dan data pendukung dari pihak desa.

¹⁰ Mulyana, D. (tahun). Metode Penelitian Kualitatif. [PDF]. Diakses dari <http://repository.iainkudus.ac.id/1019/6/6.%20BAB%20III.pdf>